

**THE USE OF HIRAGANA LEARNING STRATEGIES AMONG  
COLLEGE CLASS OF 2022 JAPANESE LANGUAGE  
EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP  
AT THE UNIVERSITY OF RIAU**

**Nur Sakinah<sup>1</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2</sup>, Adisthi Martha Yohani<sup>3</sup>**  
**Email:** nur.sakinah3215@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number: 085359811938

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Education Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study is a quantitative descriptive study which aims to determine the use of independent learning strategies by class of 2022 students when learning hiragana letters. The population and sample in this study are all students from the class of 2022, totaling 38 students. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of 26 statements. Based on the result of the questionnaire analysis, it is known that Barbara Bourke's use of learning strategies includes 14 strategies, namely association strategies, story strategies, frequency strategies, experience strategies, visual strategies, self-monitoring strategies, compensation strategies, sequence strategies, physical/emotional response strategies, sound strategies, writing sequence strategies, learning planning strategies, learning evaluation strategies, and collaborating strategies with other people.*

**Key Words:** *Learning Strategies, Hiragana, Japanese*

# PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR HIRAGANA PADA MAHASISWA ANGKATAN 2022 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP DI UNIVERSITAS RIAU

**Nur Sakinah<sup>1</sup>, Merri Silvia Basri<sup>2</sup>, Adisthi Martha Yohani<sup>3</sup>**  
**Email:** nur.sakinah3215@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, merri.silvia@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP : 085359811938

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan strategi belajar mandiri oleh mahasiswa angkatan 2022 saat belajar huruf *hiragana*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 yang berjumlah 38 mahasiswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang berjumlah 26 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis angket diketahui bahwa penggunaan strategi belajar *barbara bouerke* terdiri mencakup 14 strategi yaitu strategi asosiasi, strategi cerita, strategi frekuensi, strategi pengalaman, strategi visual, strategi monitor diri, strategi kompensasi, strategi urutan, strategi respon fisik/emosi, strategi suara, strategi urutan penulisan, strategi rencana belajar, strategi evaluasi cara belajar, dan strategi bekerja sama dengan orang lain.

**Kata Kunci:** Strategi Belajar, *Hiragana*, Bahasa Jepang

## PENDAHULUAN

Di bahasa Jepang terdapat beberapa huruf yang harus dikuasai, yaitu huruf *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Dikarenakan huruf *hiragana* merupakan huruf yang paling banyak digunakan dalam bahasa Jepang, baik digunakan dalam penulisan bahasa Jepang asli, penulisan partikel dan juga digunakan dalam membaca suatu huruf *kanji*, sehingga para pembelajar tidak terkecuali mahasiswa di Universitas Riau harus dapat menguasai huruf *hiragana* terlebih dahulu.

Huruf *hiragana* memiliki cara penulisan yang berbeda dengan huruf Alphabet di Indonesia, huruf *hiragana* memiliki ciri penulisan bergaris-garis atau coretan yang melengkung (Sudjianto: 2004). Agar dapat menguasai huruf *hiragana* dengan baik, maka pembelajar tidak hanya harus belajar secara formal di dalam kelas, namun juga diperlukan belajar secara mandiri.

Strategi belajar adalah strategi pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh pelajar untuk membantu dalam memperoleh pembelajaran (Oxford: 1990). Ketika belajar tentunya tiap individu tidak terkecuali mahasiswa Universitas Riau angkatan 2022 memiliki strategi belajarnya sendiri. Strategi belajar menurut Bourke (2006) yang mengadaptasi dari 6 macam strategi belajar Oxford (1990) terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu strategi belajar huruf dan strategi perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis akan meneliti dan menganalisis penggunaan strategi belajar mandiri yang digunakan oleh mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Riau saat belajar huruf *hiragana*.

Menurut Johannes dalam Fatkhurrokhman (2016), tujuan dari belajar adalah memecahkan suatu masalah dan menemukan solusinya, serta dapat mengenali masalah serupa di kemudian hari untuk mengurangi usaha yang diperlukan dalam memecahkan masalah tersebut.

Menurut O'Malley dan Chamot (1990), strategi adalah seperangkat alat yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing.

Strategi belajar menurut Oxford (1990: 8), adalah strategi pembelajaran kegiatan yang dilakukan oleh pelajar untuk membantu dalam pemerolehan, penyimpanan, pencarian, dan penggunaan informasi. Lebih spesifik Oxford mendefinisikan strategi belajar bahasa sebagai tingkah laku atau tindakan yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran bahasa lebih mudah, lebih cepat, lebih menyenangkan, dan lebih efektif.

Barbara Bourke (2006) mengadaptasi dari *strategy inventory for learning language* (SILL) lalu menyusunnya menjadi 15 macam strategi yang sesuai dengan strategi belajar kanji yang efektif ketika digunakan pembelajar untuk belajar kanji. Pada penelitian ini yang membahas mengenai huruf *hiragana*, strategi Bourke (2006) yang cocok digunakan belajar *hiragana* ada 14 macam.

Strategi belajar menurut Bourke (2006) dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu strategi untuk belajar dan strategi pelaksanaan pembelajaran.

### 1. Strategi belajar

#### a. Asosiasi

Asosiasi dalam pengertian ini adalah usaha pembelajar untuk mempelajari huruf *hiragana* dengan cara mengaitkan huruf *hiragana* sebelumnya dengan huruf yang baru dipelajari

- b. Cerita  
Strategi ini menciptakan sebuah cerita mengenai huruf *hiragana* yang dipelajari sesuai dengan individu itu sendiri.
  - c. Frekuensi  
Strategi ini merupakan strategi menghafal huruf *hiragana* dengan cara menuliskannya secara berulang-ulang.
  - d. Pengalaman  
Strategi ini menghubungkan huruf *hiragana* yang dipelajari dengan pengalaman yang pembelajar alami.
  - e. Visualisasi  
Visualisasi dalam strategi ini adalah memvisualisasikan huruf *hiragana* di kepala sebelum menuliskannya ke buku catatan.
  - f. Monitor diri  
Memonitor diri sendiri pada strategi ini yaitu melakukan pengujian secara berkala, ini dilakukan untuk menyadari kemampuan para pembelajar.
  - g. Kompensasi  
Strategi yang digunakan ketika pembelajar mengalami kesulitan atau merasa pengetahuannya kurang memadai.
  - h. Urutan  
Strategi yang digunakan untuk mengingat huruf *hiragana* dengan cara menghubungkan satu huruf dengan dengan huruf lain hingga menjadi suatu kata hingga sebuah kalimat.
  - i. Respon fisik/emosi  
Strategi ini yaitu strategi yang mengandalkan fisik dan emosi. Misalnya pembelajar merasa kesulitan menulis suatu huruf *hiragana* atau pembelajar merasa mudah ketika menulis huruf *hiragana* tersebut.
  - j. Suara  
Mengingat huruf *hiragana* dengan cara memberikan nama pada coretan pada huruf *hiragana* yang dipelajari dan melantungkannya ketika menulis huruf tersebut.
  - k. Coretan penulisan  
Pembelajar mengetahui coretan penulisan yang benar dari suatu huruf *hiragana*. Cara ini dapat membantu pembelajar untuk mengingat coretan selanjutnya.
2. Strategi pelaksanaan pembelajaran
- a. Merencanakan pembelajaran  
Strategi ini berkaitan dengan pengaturan waktu belajar dan metode pembelajaran yang cocok untuk masing-masing pembelajar.
  - b. Evaluasi pembelajaran  
Strategi ini berkaitan dengan monitoring diri, namun pada strategi ini lebih ditekankan pada proses pembelajaran secara keseluruhan.
  - c. Bekerjasama dengan orang lain  
Bekerja sama dengan orang lain akan sangat menguntungkan pembelajar ketika belajar huruf *hiragana*, pada strategi ini pembelajar dapat berdiskusi tentang kiat-kiat belajar huruf *hiragana*.

Menurut Pamungkas dalam Kartin & Putri (2020), *hiragana* adalah huruf Jepang yang digunakan untuk menulis kata-kata asli dari Jepang, baik itu kata tempat, benda maupun jenis kata lain. *Hiragana* merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Jepang, sehingga *hiragana* menjadi huruf paling awal yang dipelajari ketika pertama kali belajar bahasa Jepang sebelum belajar *katakana* dan *kanji*.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Riau yang berjumlah 38. Instrument yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup yang berjumlah 26 pernyataan. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142). Angket tertutup adalah angket yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memilih jawaban. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan rumus *persentase*:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase atau gambaran yang diperoleh

F : Frekuensi atau jumlah responden yang memilih

N : Jumlah sampel penelitian

Untuk memberikan frekuensi yang telah diperoleh, maka digunakan rumus mean dari Darianto yang dikutip oleh Ramadhona (2010: 46) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

M = mean (nilai rata-rata)

$\sum$  = menyatakan jumlah

$f_i$  = frekuensi jawaban

$x_i$  = skor pilihan jawaban

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

Banyak kelas = Jumlah kelas interval

**Tabel 1.** Batas Interval dan Kategori Pilihan

No	Batas Interval	Kategori Pilihan
1	4,21-5,00	Sangat Tinggi
2	3,41-4,20	Tinggi
3	2,61-3,40	Sedang
4	1,81-2,60	Rendah
5	1,00-1,80	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil dan pembahasan dari data yang telah diperoleh berdasarkan angket strategi belajar mandiri huruf *hiragana* yang berjumlah 26 pernyataan yang disebar kepada 38 mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan strategi belajar yang digunakan angkatan 2022 saat belajar huruf *hiragana*.

Pada penelitian ini menggunakan teori *Bourke* (2006), yang terdiri dari 2 indikator. Indikator pertama adalah strategi untuk belajar *hiragana*, yaitu alat atau cara yang digunakan untuk memahami dan mengingat huruf *hiragana*. Indikator ini dibagi menjadi sebelas sub indikator. Indikator ke dua yaitu strategi perencanaan pembelajaran *hiragana*, strategi ini untuk membuat rencana dan mengkoordinasikan proses pembelajaran huruf *hiragana*. Indikator ini dibagi menjadi 3 sub indikator. Berikut di bawah ini merupakan empat belas sub indikator *Barbara Bourke* (2006):

**Tabel 1.** Respon Mahasiswa Berdasarkan Sub Indikator Penelitian

No	Sub Indikator	Mean	Keterangan
1	Asosiasi	3,8	Tinggi
2	Cerita	2,7	Sedang
3	Frekuensi	4,1	Tinggi
4	Pengalaman	4,5	Sangat Tinggi
5	Visual	4,21	Sangat Tinggi
6	Memonitor diri sendiri	3,8	Tinggi
7	Kompensasi	3,7	Tinggi
8	Urutan	3,1	Sedang
9	Respon fisik/emosi	3,0	Sedang
10	Suara	2,2	Rendah
11	Urutan penulisan	3,7	Tinggi
12	Rencana belajar	2,8	Sedang
13	Evaluasi cara belajar	3,3	Sedang
14	Bekerja sama dengan orang lain	3,0	Sedang

## Indikator Strategi untuk Belajar Hiragana

Tabel 2. Respon Mahasiswa Berdasarkan Indikator Strategi untuk Belajar Hiragana

No	Sub Indikator	Mean	Keterangan
1	Asosiasi	3,8	Tinggi
2	Cerita	2,7	Sedang
3	Frekuensi	4,1	Tinggi
4	Pengalaman	4,5	Sangat Tinggi
5	Visual	4,21	Sangat Tinggi
6	Memonitor diri sendiri	3,8	Tinggi
7	Kompensasi	3,7	Tinggi
8	Urutan	3,1	Sedang
9	Respon fisik/emosi	3,0	Sedang
10	Suara	2,2	Rendah
11	Urutan penulisan	3,7	Tinggi

Dari tabel di atas diketahui bahwa penggunaan strategi belajar *hiragana* pada mahasiswa angkatan 2022 pada sub indikator asosiasi dengan hasil rata-rata 3,8 yang dikategorikan tinggi, sub indikator cerita dengan hasil rata-rata 2,7 yang dikategorikan sedang, sub indikator frekuensi dengan hasil rata-rata 4,1 yang dikategorikan tinggi, sub indikator pengalaman dengan hasil rata-rata 4,5 yang dikategorikan sangat tinggi, sub indikator visual dengan hasil rata-rata 4,21 yang dikategorikan sangat tinggi, sub indikator monitor diri dengan hasil rata-rata 3,8 yang dikategorikan tinggi, sub indikator urutan dengan hasil rata-rata 3,7 yang dikategorikan tinggi, sub indikator respon fisik/emosi dengan hasil rata-rata 3,0 yang dikategorikan sedang, sub indikator suara dengan hasil rata-rata 2,2 yang dikategorikan rendah, dan sub indikator urutan penulisan dengan hasil rata-rata 3,7 yang dikategorikan tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pada indikator strategi untuk belajar *hiragana* yang mendapatkan rata-rata paling tinggi yaitu dari sub indikator pengalaman yang mana mahasiswa menggunakan pengalaman sebagai salah satu acuan bahwa pengalaman belajar mahasiswa saat ini berdampak pada kemudia hari, sehingga strategi pengalaman menjadi salah satu strategi yang pembelajar gunakan.

Tabel 3. Indikator Strategi Perencanaan Pembelajaran Hiragana

1	Rencana belajar	2,8	Sedang
2	Evaluasi cara belajar	3,3	Sedang
3	Bekerja sama dengan orang lain	3,0	Sedang

Dari tabel di atas diketahui bahwa penggunaan strategi belajar mandiri *hiragana* pada mahasiswa angkatan 2022 pada sub indikator rencana belajar dengan hasil rata-rata 2,8 yang dikategorikan tinggi, sub indikator evaluasi cara belajar dengan hasil

rata-rata 3,3 yang dikategorikan sedang, dan sub indikator bekerja sama dengan orang lain dengan hasil rata-rata 3,0 yang dikategorikan sedang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator strategi perencanaan pembelajaran *hiragana* yang mendapatkan hasil rata-rata yang paling tinggi yaitu pada sub indikator evaluasi cara belajar yang mana mahasiswa belajar huruf *hiragana* dengan cara melihat keseluruhan proses pembelajaran untuk melihat apakah metode dan waktu yang digunakan pembelajar sudah tepat.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Strategi *Barbara Bourke* terbagi menjadi 2 indikator, yaitu indikator cara belajar *hiragana* dan pelaksanaan perencanaan belajar. Indikator cara belajar *hiragana* dibagi menjadi 11 macam sub indikator yaitu sub indikator asosiasi dengan hasil rata-rata 3,8, sub indikator cerita dengan hasil rata-rata 2,7, sub indikator frekuensi dengan hasil rata-rata 4,1, sub indikator pengalaman dengan hasil rata-rata 4,5, sub indikator visual dengan hasil rata-rata 4,21, sub indikator monitor diri dengan hasil rata-rata 3,8, sub indikator urutan dengan hasil rata-rata 3,7, sub indikator respon fisik/emosi dengan hasil rata-rata 3,0, sub indikator suara dengan hasil rata-rata 2,2, dan sub indikator urutan penulisan dengan hasil rata-rata 3,7.

Sedangkan indikator perencanaan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 macam sub indikator yaitu sub indikator rencana belajar dengan hasil rata-rata 2,8, sub indikator evaluasi cara belajar dengan hasil rata-rata 3,3, dan sub indikator bekerja sama dengan orang lain dengan hasil rata-rata 3,0.

Berdasarkan hasil rata-rata dari 14 macam sub indikator maka penggunaan strategi belajar yang paling sering digunakan yaitu strategi belajar dari sub indikator pengalaman dengan hasil rata-rata 4,5 dan strategi dengan rata-rata paling rendah yaitu dari sub indikator suara dengan hasil rata-rata 2,2.

### **Rekomendasi**

Diharapkan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Riau yang sedang mengerjakan tugas akhir dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu penelitian relevan yang membahas strategi *Bourke* (2006). Dan diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang tidak hanya berfokus pada huruf *hiragana* saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bourke, Barbara. 2006. *Strategy Inventory for Learning Kanji (SILK)*. Brisbane, Australia: Queensland University of Technology.
- Fatkhurrokhman, Mohammad. 2016. “Strategi Belajar Siswa pada Kegiatan Praktik Kerja Industri dalam Memperoleh Kompetensi”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, No. 1
- Kartin, Apriyani., & Putri, Meira Anggia. 2020. “Penguasaan *Hiragana* Bentuk Sokuon dan Youon pada Siswa Kelas XII SMAN 7 Padang”. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang* 3, No. 2
- Knowless, M.S. (1975). *Self-directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Chicago: Follet Publishing Company.
- O'Malley, J. M., & Chamot, A. U. (1990). *Learning Strategies in Second Language Acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Oxford, Rebecca L. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. New York: Newbury House.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.